

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi atau bisa disebut IT semakin merajalela tiap tahunnya dan selalu berkembang pesat. Invasi ini tidak bisa dibendung dan hampir seluruh warga di dunia ini merasakan dampak dari IT tersebut. Tidak terkecuali masyarakat dari kelas bawah hingga atas merasakan dampak ini, perkembangan teknologi pada saat ini memudahkan layanan teknologi informasi menunjang pelayanan lebih baik sehingga menjadikan semuanya lebih mudah dan lebih efisien.

IT Governance dimaksudkan sebagai pola dari otoritas/kebijakan terhadap aktivitas TI (IT Process). Pola ini diantaranya adalah untuk membangun kebijakan dan pengelolaan IT Infrastruktur, penggunaan TI oleh pengguna secara efisien, efektif dan aman, serta proses IT Project Management yang efektif (Sambamurthy dan Zmud, 1999).

IT Governance sebagai kumpulan kebijakan, proses/aktivitas dan prosedur untuk mendukung pengoperasian TI agar hasilnya sejalan dengan strategi bisnis (strategi organisasi). Ruang lingkup Tata Kelola Teknologi Informasi di perusahaan skala besar biasanya mencakup hal-hal yang berkaitan dengan *Change Management* / perubahan manajemen, *Problem Management* / masalah manajemen, *Release Management* / pengeluaran manajemen, *Availability Management* / ketersediaan manajemen dan bahkan *Service-Level Management* / layanan tingkat manajemen. Lebih lanjut bahwa Tata Kelola Teknologi Informasi yang baik harus berkualitas, *well-defined* / terdefinisi baik dan bersifat “*repeatable*

processes” / proses berulang yang terukur .Tata Kelola Teknologi Informasi yang dikembangkan dalam suatu organisasi modern berfungsi pula mendefinisikan (*outline*) kebijakan-kebijakan TI, penetapan prosedur penting Proses TI, dokumentasi aktivitas TI, termasuk membangun perancangan TI yang efektif berdasarkan perubahan lingkungan perusahaan dan perkembangan TI.

Tata Kelola Teknologi Informasi yang baik akan berjalan disuatu instansi atau perusahaan dengan banyaknya proses TI yang dijalankan secara teratur, efektif dan sistematis sehingga dapat menciptakan efisiensi dengan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan mutu kualitas. Tata Kelola Teknologi Informasi yang baik hanya dapat dicapai jika tata kelola lebih dikembangkan menggunakan *TI framework* misalnya dengan *framework COBIT, ISO, ITIL*.

COBIT mendukung tata kelola TI dengan menyediakan kerangka kerja untuk mengatur keselarasan TI dengan bisnis. Selain itu, kerangka kerja juga memastikan bahwa TI memungkinkan bisnis, memaksimalkan keuntungan, resiko TI dikelola secara tepat, dan sumber daya TI digunakan secara bertanggungjawab. Cobit dan IT Governance adalah saling keterkaitan, maka ini rekomendasi untuk anda mengenai artikel audit dan It Governance. *Control Objective for Information & Related Technology* (COBIT) adalah sekumpulan dokumentasi best practice untuk IT Governance yang dapat membantu auditor, pengguna (user), dan manajemen, untuk menjembatani gap antara resiko bisnis, kebutuhan control dan masalah-masalah teknis IT (Tanuwijaya dan Sarno , 2010).

COBIT adalah salah satu metodologi yang memberikan kerangka dasar dalam menciptakan sebuah teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi

dengan tetap memerhatikan faktor - faktor lain yang berpengaruh. Pada dasarnya COBIT dikembangkan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manajemen terhadap informasi dengan menjembatani kesenjangan antara resiko bisnis, kontrol dan masalah teknis. COBIT memberikan satu langkah praktis melalui domain dan *framework* yang menggambarkan aktivitas IT dalam suatu struktur dan proses yang dapat disesuaikan (Swastika dan I Gusti Putra 2016:164).

Dari penjelasan tersebut, *IT Governance* / Tata Kelola Teknologi Informasi dapat memberikan efisiensi terhadap instansi / perusahaan yang lebih efektif untuk mengurangi kekurangan gangguan pada sistem manajemen yang akan digunakan dalam tempat tersebut sehingga dapat dijadikan pedoman bagi,, pembangunan TI yang berkualitas dan berintegritas dengan tujuan yang akan dicapai oleh instansi tersebut.

Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono masih adanya kekurangan SDM yang tidak dapat mengatasi pelayanan disana oleh sebab itu dalam pelayanannya juga masih kurang akan tenaga ahli di seluruh sektor bidang, selain itu juga perlu tetap diperhatikan peningkatan kualitas sumber daya yang sudah ada. Untuk sistem keamanan database pada Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono pernah mengalami peretasan berupa *Ransomware* dan *Trojan* akibatnya server mengalami *down* dan lemahnya jaringan Internet dikarenakan server tersambung pada semua perangkat internet.

Bagian Sistem Informasi Menejemen Rumah Sakit (SIM RS) adanya kekurangan sumber daya TI sehingga pelayanan belum maksimal oleh sebab itu kualitas sistem TI masih perlu beberapa penyesuaian dan pengembangan dikarenakan masih mengalami kurangnya sarana dan prasarana Rumah Sakit yang

memadai bagi kesehatan masyarakat. Pada bagian SIM RS memiliki aplikasi digital SIMRS yang terintegritas dengan internet dan database pusat baik daerah maupun pusat yang memiliki manfaat mulai dari sistem rekam medik, sistem informasi dan sistem manajemen yang terintegrasi semua.

Penilaian tingkat kematangan kinerja TI yang dapat dilakukan penyelarasan *IT Goals* Cobit 4.1 dengan *IT Goals* di RSUD Kertosono adalah pengelolaan SDM, mengelola kualitas, pengadaan Sumber Daya TI, menjamin keamanan sistem dan menyediakan *IT Governance* sehingga dapat mencapai *IT Goals* selaras dengan Visi dan Misi yang sesuai Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas dapat merumuskan masalah yang didapat, diantaranya adalah :

1. Tata Kelola Teknologi Informasi dengan menggunakan framework Cobit 4.1 agar mengetahui *Maturity Level* atau Tingkat Kematangan kinerja pada RSUD Kertosono.
2. Permasalahan yang ada pada RSUD Kertosono adalah kurangnya kualitas SDM, Sumber Daya TI, keamanan sistem jaringan dan membutuhkan *IT Governance*.
3. Tata Kelola Teknologi Informasi dengan framework Cobit 4.1 yang memiliki beberapa domain sebagai fokus penyelesaian permasalahan, yaitu
 - a. PO 7 Mengelola Sumber Daya Manusia
 - b. PO 8 Mengelola Kualitas
 - c. AI 5 Pengadaan Sumber Daya IT

- d. DS 5 Menjamin Keamanan Sistem
- e. ME 4 Menyediakan IT Governance

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diambil batasan masalah dalam penelitian, diantaranya adalah :

1. Penelitian ini menggunakan domain yang sesuai pada permasalahan masalah.
2. Penelitian ini dilakukan pada bagian Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS).
3. Penelitian ini tidak mengaudit biaya anggaran yang dibutuhkan.

1.4 Tujuan

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sistem manajemen dan Teknologi Informasi dengan tingkat kematangan kinerja yang ada sebagai dasar pengembangan model *IT Governance*.
2. Membuat model *IT Governance* yang dapat diimplementasikan di Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono.
3. Memberikan acuan kedepannya untuk perencanaan strategi TI dalam membantu pelayanan.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Pengguna
 - a. Pengguna mendapatkan pelayanan yang memadai
 - b. Pengguna dapat lebih mempercayakan pelayanan di Rumah Sakit

2. Bagi Perusahaan
 - a. Pihak Direktur dapat mengetahui tentang keselarasan Visi dan Misi dengan *IT Goals*
 - b. Pihak Direktur mendapatkan acuan perbaikan Rancangan Strategis
3. Bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menerapkan ilmu perkuliahan yang telah dipelajari
 - b. Penulis mendapatkan ilmu baru dan pengalaman baru agar menjadikan bekal pekerjaan dikemudian hari

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi mengenai gambaran umum tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka ini berisi tentang hal-hal yang terkait dengan tempat pelaksanaan Skripsi. Misalkan, profil RSUD, kebutuhan penunjang, dan hal-hal yang sesuai dengan topik penulisan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi berisi tentang menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan yaitu mengenai tahapan – tahapan yang dilakukan dalam mengembangkan tata kelola teknologi informasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang pengolahan data yang telah didapat dan diidentifikasi sebelumnya untuk selanjutnya diketahui hasil dari penelitian dari tata kelola teknologi informasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan data dengan hasil yang telah diolah dan masukkan untuk penelitian tata kelola teknologi informasi.